

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini digunakan adalah Survei deskriptif, dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Dalam bidang kesehatan masyarakat survey deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau memotret masalah kesehatan serta yang terkait dengan kesehatan sekelompok penduduk atau orang yang tinggal dalam komunitas tertentu. (Notoatmodjo 2012: 35).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Oleh karena itu, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 orang, yang merupakan anggota Karang taruna kuntum mekar. (Sugiyono,2021: 61).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah sampling Total, adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Dimana semua anggota populasi di jadikan sampel. Maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh Anggota Karang Taruna Kuntum Mekar berjumlah 30 orang. (Sugiyono, 2021:62).

C. Tempat dan Waktu

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Rumah Anggota karang taruna kuntum mekar kelurahan perumnas wayhalim Bandar Lampung Tahun 2024

2. Waktu

Penelitian Ini Dilakukan Pada Tanggal 10 Juli 2024

D. Jenis Dan Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dengan cara responden di bagi lembar kuesioner dan di isi langsung oleh responden.

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pengisian kuesioner yang diberikan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data sebagai berikut, memberikan kuesioner kepada anggota karang taruna kuntum mekar mengenai pengetahuan tentang halitosis. Kuesioner berisi 10 pertanyaan seputar pengetahuan tentang Halitosis.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh mengenai daftar nama anggota karang taruna kuntum mekar dengan responden yang diteliti.

Data diambil langsung oleh peneliti dan dibantu oleh 1 orang ke lokasi penelitian yaitu Karang Taruna Kuntum mekar. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada responden dengan cara (*door to door*) di Rumah Anggota karang taruna kuntum mekar di kelurahan way halim. terlebih dahulu melakukan Proses mengumpulkan data yaitu sebagai berikut:

- 1) Pada tanggal 10 juli 2024 peneliti meminta izin kepada ketua karang taruna untuk melakukan penelitian datang ke rumah responden (*door to door*) kepada anggota karang taruna.

- 2) Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mendatangi ke masing-masing rumah responden, dan di bantu oleh kader berkordinasi untuk menunjukan rumah responden.
- 3) Sebelum melakukan pengisian kuesioner, penelitian terlebih dahulu menjelaskan tentang prosedur dan tujuan peneliti datang ke rumah dan cara pengisian kuesioner.
- 4) Peneliti memberikan lembar persetujuan (informent consent) kepada anggota karang taruna bersedia menjadi responden.
- 5) Responden dapat mengisi kuesioner tersebut.
- 6) Mendokumentasikan responden saat melakukan pengisian kuesioner sebagai bukti Penelitian.
- 7) Semua kuesioner dikumpulkan dan akan dilakukan pengolahan data dan analisa.

E. Pengolahan Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Hasil wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut:

- 1) apakah lengkap, dalam arti semua pertanyaan sudah terisi.
- 2) apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca.
- 3) apakah jawaban nya relevan dengan pertanyaannya.
- 4) apakah jawaban-jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lainnya.

Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. (notoatmodjo 2012: 176).

b. coding

Setelah semua kuesioner diedit selanjutnya Peneliti melakukan coding atau pengkodean data pada tiap data yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. (notoatmodjo 2012: 177).

Tabel 3.1 Coding

Jawaban	Kode
Ya	1
Tidak	0

c. entry

peneliti memasukan data peneliti memasukan data yang diperoleh dan dikelompokkan kedalam komputer untuk di olah lebih lanjut.

d. Tabulating

Peneliti mengelompokan data kemudian disajikan dalam bentuk tabel yang sesuai dengan kebutuhan Analisa.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis Univariate

1. Analisis univariat (analisis deskriptif)

Analisa univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian (Notoatmodjo, 2012: 182). Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dari tiap variable. Misalnya distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan dan sebagainya. adapun rumus presentase adalah sebagai berikut :

Rumus : $P = \frac{F}{n} \times 100\%$

Keterangan :

P = besaran Presentase

F = frekuensi jawaban

n = jumlah total responden